

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini membahas tentang tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel dan indikator penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Untuk mengetahui lebih jelas berikut penulis uraikan satu-persatu sebagai berikut:

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas VIII SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang yang berasal dari MI?
2. Untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang yang berasal dari SD?
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII antara yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD di SMPN 28 Mangkang kulon semarang?

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada pertengahan bulan April sampai Mei 2010

2. Tempat penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMPN 28 yang beralamat di Jl. Kyai Gilang Mangkang Kulon Semarang

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah gejala karakteristik atau keadaan yang kemunculan ya berbeda-beda pada setiap subyek.¹

¹ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 26.

Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yang menjadi fokus perhatian, yaitu kemampuan membaca Al-Quran. Subyeknya ada dua yaitu siswa yang berasal dari MI dan siswa yang berasal dari SD. Sedangkan indikatornya adalah :

1. Membaca dengan lancar
2. Membaca dengan *tajwid* yang benar.
3. Membaca dengan *makhraj* yang benar
4. Tartil
5. *Jahr*²

D. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), maksudnya riset yang dilakukan di lokasi terjadinya gejala-gejala.³

Disini penulis mencoba mengadakan penyelidikan komparasi. Teknik komparasi merupakan salah satu teknik analisis kuantitatif yang akan digunakan untuk menguji hipotesis guna menemukan perbedaan diantara subyek yang sedang diteliti. Jika memang ada, apakah perbedaan tersebut merupakan perbedaan yang berarti atautkah karena kebetulan.

E. Populasi dan Sampel

Yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan sampel adalah sejumlah yang diambil dari populasi. Dapat pula dikatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VIII ada 274 siswa, yang terdiri dari 7 kelas. Dan sampel yang ada diambil yaitu pada satu kelas dari semua kelas yaitu kelas VIIIIG SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang yang berjumlah 35 siswa, terdiri dari 31 siswa yang berasal dari SD, dan berasal

² Abd. Rozzaq Zuhdi, *Pelajaran Tajwid Cara Membaca Al-Quran dengan Benar*, (Surabaya: Karya Ilmu, t.th), hlm.

³ Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 119.

⁴ *Ibid.*, hlm. 108-109.

Untuk memenuhi jumlah (kuota) yang diinginkan maka penulis mengambil keseluruhan siswa kelas VIII yang berjumlah 19 siswa, maka dari itu siswa yang berasal dari MI merupakan penelitian sub populasi. Sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto, “untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”⁵

F. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampelnya, penelitian menggunakan metode pengambilan sampel bloking (*cluster sampling*). Yaitu metode yang digunakan untuk memilih sampel yang berupa kelompok dari beberapa kelompok (*grup* atau *cluster*) dimana setiap kelompok terdiri atas beberapa unit yang lebih kecil (*elements*). Jumlah elemen dari masing-masing kelompok (*size of clusters*) bisa sama ataupun berbeda. Kelompok-kelompok tersebut dapat dipilih baik dengan menggunakan metode acak sederhana maupun dengan pengacakan pada kelompok pertamanya saja.

Secara keseluruhan metode pengambilan sampelnya adalah sbb:

1. Buat kerangka sampel yang terdiri dari daftar 7 kelas dan diberi nomor 1 sampai 7 pada masing-masing blok tersebut.
2. Dengan menggunakan tabel acak ambil 1 angka acak yang lebih kecil atau sama dengan 7. Atau dengan pengacakan sederhana menggunakan 7 kelereng bernomor 1 sampai 7. Secara acak ambil satu kelereng. Jika misalnya angka dari tabel acak ataupun kelereng yang terambil adalah nomor 5, maka data sekarang dapat diambil dari setiap siswa dalam blok yang terpilih itu.⁶

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode kuantitatif dengan teknik penelitian data lapangan (*field research*) disini menggunakan beberapa metode:

⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 112.

⁶ Sugiarto, dkk., *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 91.

1. Metode Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah di tentukan. Metode tes atau teknik pengukuran merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan alat-alat yang disebut tes. Alat ini bersifat standar atau baku karena telah dibakukan atau distandarsasikan.

Metode tes ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang.

a. Persiapan

Menentukan materi pokok tes kemampuan membaca Al-Qur'an, materi pokok yang ditekankan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMPN 28 Mangkang kulon Semarang. Dari ayat-ayat Al-Qur'an yang meliputi berbagai aspek:

- Kelancaran membaca
- *Tajwid*
- *Makhrāj*
- Ke-tartil-an
- Kekerasan suara (*jahr*)

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilaksanakan pada saat jam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk membaca surat yang telah di tentukan oleh peneliti yaitu:

- ☞ QS. Hud, ayat: 42,
- ☞ QS. Fushilat, ayat: 44
- ☞ QS. Al-A'raf, ayat: 188

Nilai tes kemampuan membaca Al-Qur'an didasarkan pada kemampuan siswa dalam menguasai aspek-aspek yang telah di tentukan di atas. Dengan menggunakan interval penilaian yang terbagi menjadi tiga, yaitu interval penilaian tajwid, interval penilaian *makhrāj*, dan interval penilaian selain tersebut (kelancaran membaca. Ketartilan, dan

kejelasan suara atau *jahr*). Dan interval penilaian masing-masing dapat dilihat pada lembar lampiran.

2. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti untuk mendapat keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.⁷

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang, dan interview ini ditujukan pada guru PAI.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang di gunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku-buku, surat kabar dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang pendidikan siswa kelas VIII SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini, peneliti menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil peneliti. Kemudian data yang di peroleh peneliti melalui tes tersebut dianalisis dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Dalam setiap item jawaban soal diberi nilai dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Betul nilainya 1.
- b. Salah 0.

⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 64.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 109.

2. Analisis Uji Hipotesis

Adapun untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus t-test sebagai berikut:⁹

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan varians gabungan:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Ket:

t : t score hasil perbedaan X_1 dan X_2

\bar{X}_1 : rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI

\bar{X}_2 : rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari SD

n_1 : jumlah siswa yang berasal dari MI

n_2 : jumlah siswa yang berasal dari SD

3. Analisis Lanjut

Selanjutnya melakukan perbandingan antara t_o (t yang diperoleh dari hitungan) dengan t_t (t yang diperoleh dari tabel) dengan patokan sbb:

- jika $t_o \geq t_t$, maka signifikan. Yang berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.
- Jika $t_o \leq t_t$, maka tidak signifikan. Yang berarti nihil diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), Edisi ke-6, hlm. 239.